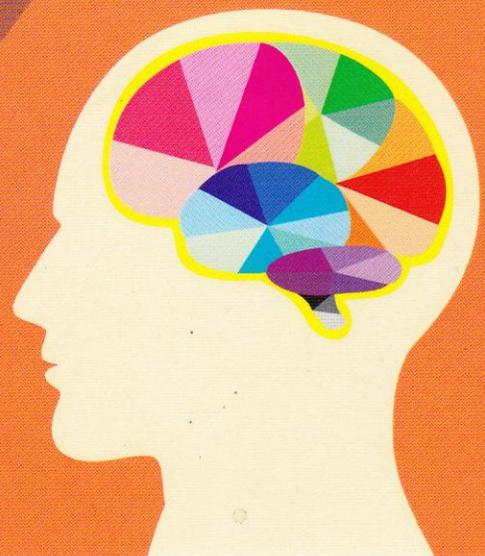
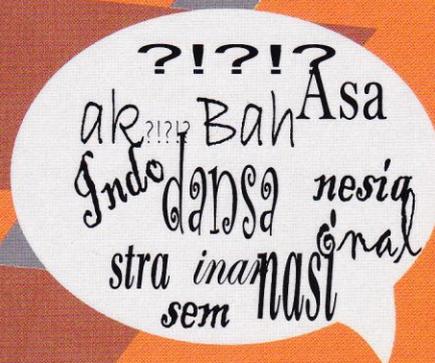


# PROSIDING

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

*Peran Pendidikan dan Kebudayaan  
dalam Mengindonesiakan Manusia Indonesia*



UMSurabaya Press



# PROSIDING

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

Peran Pendidikan dan Kebudayaan dalam  
Mengindonesiakan Manusia Indonesia

Penyunting:

Drs. Yarno, M.Pd.

Dr. Sujinah, M.Pd.

Drs. Yani Paryono, M.Pd.

Kerja sama:

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Himpunan Pembina Bahasa Indonesia Jawa Timur

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2015

## Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia  
Peran Pendidikan dan Kebudayaan dalam Mengindonesiakan Manusia Indonesia  
x, 248 halaman, 28 cm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © 2015

ISBN 978-979-98658-5-4

Penyunting:

Drs. Yarno, M.Pd.

Dr. Sujinah, M.Pd.

Drs. Yani Paryono, M.Pd.

Diterbitkan oleh:

UMSurabaya Press

Alamat Penerbit:

Jln. Sutorejo 59 Surabaya

Telp. (031) 3811966-67 Faks (031) 3813096

Website: [umsurabaya.ac.id](http://umsurabaya.ac.id)

e-mail:

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia ini dapat terwujud.

Buku prosiding ini memuat artikel para narasumber dalam seminar nasional yang diadakan oleh Prodi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya bekerja sama dengan Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI) Jawa Timur, dan Balai Bahasa Jawa Timur yang diadakan pada 22-23 Oktober 2014. Acara berlangsung di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya ini mengambil tema *Peran Pendidikan dan Kebudayaan dalam Mengindonesiakan Manusia Indonesia*.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UMSurabaya, Bapak Dr. dr. Sukadiono, M.M. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional ini.
2. Ketua HPBI Jatim Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd. yang telah meluangkan waktu untuk menyukseskan acara ini.
3. Ketua Balai Bahasa Jatim Drs. Amir Machmud, M.Pd. yang sudi mendukung terselenggaranya kegiatan ini.
4. Para penyumbang artikel dalam kegiatan seminar ini.
5. Bapak/ibu dosen dan para mahasiswa yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran demi kesuksesan seminar nasional ini.

Pepatah telah menyebutkan bahwa tak ada gading yang tak retak. Begitu pula prosiding ini. Oleh karena itu, kami mohon maaf bila masih banyak kekurangan dalam pembuatan prosiding ini. Sudah tentu kritik dan saran yang membangun tetap kami nantikan demi kesempurnaan prosiding ini.

Harapan kami, buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia di Indonesia.

Surabaya, Juli 2015  
Ketua,

Dr. Sujinah, M.Pd.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. MENGGAGAS PERANGKAT KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG BERPIHAK PADA GURU <i>Bambang Yulianto, Universitas Negeri Surabaya</i>	1-19
2. PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS PADA KURIKULUM 2013 <i>Tri Wiratno, Universitas Sebelas Maret Surakarta</i>	20-29
3. MENGINDONESIAKAN MANUSIA INDONESIA MELALUI PENYUSUNAN BAHAN AJAR <i>Sujinah, Universitas Muhammadiyah Surabaya</i>	30-47
4. IMPLEMENTASI MODEL JERE CONFREY UNTUK PENENTUAN KESESUAIAN MATERI AJAR BAHASA INDONESIA DALAM RANGKA MENGINDONESIAKAN BAHASA INDONESIA <i>Eko Suprianto, Sekolah Pascasarjana UMS</i>	48-59
5. KEARIFAN LOKAL YANG TERANGKUM DALAM PERIBAHASA JAWA1 MASYARAKAT DI EKS KARESIDENAN SURAKARTA (KAJIAN ETNOLINGUISTIK) <i>Wakit Abdullah, Pascasarjana UNS</i>	60-69
6. NOVEL <i>SRI RINJANI</i> : ANTARA EMANSIPASI DAN TRADISI <i>Balok Safarudin, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat</i>	70-77
7. POTRET BUDAYA BAHASA (MENENGOK PERJALANAN BAHASA INDONESIA DAHULU, KINI, DAN AKAN DATANG) <i>Warsiman, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya</i>	78-84
8. TINGKATAN KOGNITIF: SOAL UJIAN AKHIR NASIONAL 2012 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA <i>M. Oktavia Vidiyanti, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur</i>	85-93
9. PERLINDUNGAN BUDAYA KITA SANGAT LEMAH <i>Suyanto, SMPN1 Genteng Banyuwangi</i>	94-101
10. MEMANTAPKAN DAN MENERAPKAN KAJIDAH GRAMATIKA BAHASA INDONESIA: SEBUAH UPAYA MENGINDONESIAKAN MANUSIA INDONESIA <i>Syamsul Ghufron, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan</i>	102-113

11. SASTRA DAERAH DAN PERANANNYA DALAM PEMBANGUNAN MANUSIA YANG BERMARTABAT <i>Zainuddin Hakim, Besse Darmawati, Balai Bahasa Provinsi Sulsel dan Sulbar</i>	114-121
12. AKU DAN CARAKU MENGAJARKAN BERBAHASA KEPADA ANAK-ANAKKU (Sebuah Catatan Pengalaman setelah 15 Tahun Menjadi Guru) <i>Mashudi, SMPN 2 Srono, Banyuwangi</i>	122-129
13. TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP RAMBU LALU LINTAS DAN MARKAH JALAN DI KOTA MANADO, KOTA BITUNG, DAN KOTA AIRMADIDI <i>Harlin, Kantor Bahasa Provinsi Maluku</i>	130-140
14. UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI) SEBAGAI UPAYA MENGINDONESIAKAN MASYARAKAT INDONESIA <i>Endang Sri Maruti, Prodi PGSD IKIP PGRI Madiun</i>	141-146
15. MENGINDONESIAKAN MASYARAKAT INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN SENI MUSIK DANGDUT <i>Hartini, Prodi PGSD IKIP PGRI Madiun</i>	147-154
16. PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS CERITA-SAINS-MATEMATIS UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI LOGIKA-PENALARAN DENGAN PENDEKATAN TERINTEGRASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS I—III <i>Sueb Hadi Saputro, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya</i>	155-172
17. KONSUMSI DAN MAKNA RADIO KOMUNITAS BAGI PEDAGANG TROPODO <i>Encik Savira Isnah, Universitas Muhammadiyah Surabaya</i>	173-181
18. MENERAPKAN HAK ASASI MANUSIA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SIAGA BENCANA DALAM MATAKULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>Badruli Martati dan Nur Mukarrohmah</i>	182-190
19. TRADISI TEMANTEN KUCING DALAM BUDAYA MASYARAKAT DESA PELEM KECAMATAN CAMPURDARAT <i>Bambang Sutrisno, SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung</i>	191-195
20. CARA CERDAS MENEMBUS MEDIA MASSA <i>SUHAIRI, mahasiswa Program Pascasarjana UM Surabaya</i>	196-204
21. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA TINGKAT DASAR UNTUK SISWA JEPANG DENGAN PENDEKATAN SKEMATA DI SEKOLAH JEPANG SURABAYA <i>Jauharoti Alfin, UIN Sunan Ampel</i>	205-217
22. MENINGKATKAN KEIMANAN ANAK MELALUI MENULIS PUISI <i>Bambang Setiyono, SMP Negeri 2 Tulungagung</i>	218-224

23. OPTIMALISASI LITERASI MEMBACA SEBAGAI WUJUD MEMAHAMI TEKS  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013  
*Sri Wahyuni, SMP N 2 Kauman Tulungagung Jawa Timur* 225-231
24. Guru sebagai Model Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Instruksional di  
Sekolah Dasar  
*Agung Pramujiono dan Nunung Nurjati, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya* 232-239
25. TRANSFORMASI KEBUDAYAAN MENUJU ZAMAN POSMODERN MANUSIA  
INDONESIA YANG MENGINDONESIA  
*Ali Nuke Affandy, FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya* 240-248

Lampiran-Lampiran

1. Panduan Seminar
2. Jadwal Seminar
3. Abstrak Makalah
4. Brosur
5. Sertifikat

## MENGINDONESIAKAN MANUSIA INDONESIA MELALUI PENYUSUNAN BAHAN AJAR

Sujinah  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

### ABSTRAK

*Sebagai seorang guru yang profesional sudah selayaknya mampu mendesain bahan ajar untuk siswa di sekolahnya, karena bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan guru. Mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidik hanya terpaku pada bahan-bahan ajar yang konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan secara inovatif. Pengembangan bahan ajar memiliki kontribusi yang besar bagi keberhasilan proses pembelajaran, sehingga guru tidak lagi mengesampingkan persoalan pembuatan bahan ajar. Berbagai jenis bahan ajar yang dapat dibuat oleh guru, antara lain LKS, hand out, gambar, grafik, teks, dan sebagainya baik berupa cetak, audio, audio visual, bahan ajar interaktif, atau bahan ajar berbasis multimedia (computer based multimedia). Makalah ini bertujuan menambah wawasan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis multimedia berbasis word, khususnya bahan ajar berbasis multimedia mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, khususnya terkait dengan topik teks eksplanasi. Pengembangan bahan ajar berbasis multimedia ini dikembangkan diawali dengan analisis kurikulum, dilanjutkan dengan pendesainan bahan ajar berbasis multimedia dengan cara pengadaptasian dan pengadoptasian, kemudian divalidasi, selanjutnya diujicobakan.*

*Kata kunci:* bahan ajar; multimedia; pengadaptasian; pengadoptasian; teks eksplanasi

### PENDAHULUAN

Bahan ajar sangat penting keberadaan baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik. Bagi pendidik bahan ajar dapat menghemat waktu, mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Hal ini sangat sesuai dengan filosofi proses pembelajaran kurikulum 2013, yakni waktu guru maksimal 30% sedang waktu untuk siswa minimal 60% (Dyer: 2011). Pembagian ini dengan alasan utamanya agar guru memiliki waktu untuk melakukan asesmen autentik dan peserta didik dapat beraktivitas dan berpeluang belajar aktif dan kreatif. Waktu guru yang maksimal 30% itu hanya untuk kegiatan 1 M, yakni penanaman *coqgnitive skill*, yakni pendidik memberi materi/menyediakan bahan ajar baik berupa konsep, fakta, prosedur, prinsip, dan metakog-

nitif serta keterampilan dan sikap yang tentunya tidak berasal dari satu bahan ajar, melainkan banyak bahan ajar sehingga peserta didik mampu menalar atau mengasosiasikan atau mengaitkan atau menghubungkan berbagai ide untuk menghasilkan ide/temuan baru.

Selain itu, bahan ajar berfungsi meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pembelajaran lebih interaktif. Sedangkan bagi peserta didik, dengan adanya bahan ajar, mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Bahan ajar mampu menjadikan peserta didik lebih mandiri karena dapat mengatur waktu belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya. Menurut Pratowo (2011: 27) bahan ajar yang bervariasi, inovatif, dan menarik membuat proses pembelajaran lebih menarik, memberi kesempatan kepada peser-

ta didik untuk belajar secara mandiri, serta memberi kemudahan dalam pencapaian kompetensi yang arus dikuasai.

Bentuk bahan ajar mengalami perkembangan seiring kemajuan zaman. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengubah karakter peserta didik menjadi kaum *digital native*. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan karakter peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah wahana pengetahuan dan Bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa pengetahuan akan tercapai dengan bahan ajar yang bervariasi tentunya. Bahan ajar yang bervariasi tersebut dapat terwujud dengan pendesainan bahan ajar berbasis multimedia. Bahan ajar serupa pernah dilakukan oleh Widyartono yang menggunakan web interaktif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyartono (2010) menyimpulkan bahwa bahan ajar bahasa Indonesia dengan web interaktif memiliki kelebihan dan kekurangan dibanding versi cetak. Kelebihannya bahan ajar berbasis web interaktif (1) berdaya serap yang tinggi, (2) lebih menyenangkan dibanding versi cetak, (3) sangat sesuai dengan karakter mahasiswa, (4) konsultasi tanpa terbatas tempat dan waktu dengan fitur forum diskusi dan obrolan (*chat*), (5) berfitur tautan (*hyperlink*), (6) berfitur multimedia, dan (7) berfitur olah informasi (simpan, sunting, sajikan). Kekurangannya, pemanfaatan bahan ajar ini adalah (1) mutlak membutuhkan ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, khususnya komputer yang terakses internet, (2) akses pembelajaran tidak sepenuhnya dapat diatur karena dikembangkan melalui sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System [LMS]*), (3) fitur-fitur LMS tidak

sepenuhnya dapat mengakomodasi harapan peneliti, (4) autentifikasi pengguna yang rawan penyalahgunaan, dan (5) kapasitas lebar pita (*bandwith*) berbanding lurus dengan biaya yang harus ditanggung.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, penulis berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar berbasis multimedia dalam bentuk multimedia presentasi pembelajaran atau multimedia berbasis program word. Pengambilan bahan ajar jenis ini dilatarbelakangi oleh (1) bahan ajar ini tidak menggantikan secara keseluruhan posisi pendidik dalam proses pembelajaran di kelas. Pointer-pointer materi yang disajikan (*explicit knowledge*) dan bisa saja ditambahi dengan *multimedia linear* berupa film dan video untuk memperkuat pemahaman siswa. Sedangkan bahan ajar multimedia berbasis microsoft word ini memanfaatkan fitur-fitur yang dimiliki word.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimana langkah-langkah penyusunan bahan ajar multimedia baik multimedia presentasi pembelajaran maupun multimedia berbasis word tersebut. Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk berupa bahan ajar multimedia.

### **Landasan Pemikiran Pengembangan Bahan Ajar**

Dalam pengembangan bahan ajar diberikan beberapa pemikiran dasar yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan bahan ajar yang mengarah pada format yang optimal sehingga membawa siswa menguasai tujuan/kompetensi. Ada tujuh pemikiran yang dapat menolong para guru memahami desain instruksional serta menerapkannya secara sukses. Pemikiran dasar yang dimaksud sebagai berikut.

1. Proses pengembangan bahan ajar mengisyaratkan adanya perhatian dalam siste-

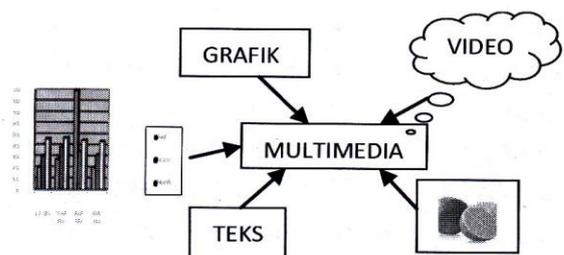
- matik prosedur dan pengkhususan secara mendalam dalam perencanaan bahan ajar. Pengertian sistematis mengandung arti teratur, logis dalam mengidentifikasi dan penyampaian materi, dan lain-lain.
2. Proses pengembangan bahan ajar dimulai dari analisis terhadap tuntutan kompetensi dasar.
  3. Perencanaan bahan pembelajaran dikembangkan melalui seleksi berdasarkan kebutuhan riil peserta didik serta tingkat kompetensi yang dikehendaki sesuai dengan yang terumuskan dalam kompetensi dasar yang dirumuskan.
  4. Waktu pengembangan bahan ajar berlangsung, setiap upaya yang ditempuh harus memberikan kepastian bahwa materi yang dipilih dapat menjamin penguasaan dan pencapaian kemampuan siswa. Pengembangan bahan ajar bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran menjadi sukses yaitu memberi kepuasan kepada siswa sebagaimana yang diharapkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bloom dapat disimpulkan bahwa hampir 95% siswa berhasil menguasai kemampuan yang diharapkan, apabila persyaratan dan kesesuaian latar belakang akademik dan kecukupan materi kurikulum dapat dipenuhi.
  5. Produk pengembangan bahan ajar yang akan disajikan di kelas, keberhasilannya sangat tergantung pada keakuratan informasi yang diperoleh saat identifikasi target kompetensi dalam kurikulum diferensiasi/eskalasi dan pengembangan bahan ajar. Guru pada saat mengembangkan bahan ajar harus melakukan identifikasi secara pasti, siapa yang diajar, apa sesungguhnya tujuan yang ingin dicapai, alat evaluasi apa yang akan digunakan, dan sebagainya.
  6. Proses kegiatan pengembangan bahan

ajar harus terfokus pada siswa bukan pada isi materi. Ini berarti bahwa bahan ajar akan dikembangkan dan ditetapkan sesuai dengan keperluan siswa. Hal ini merupakan konsekuensi bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa sehingga segala elemen yang termuat dalam skope kurikulum dipusatkan pada kepentingan siswa. Karakteristik baik dalam gaya belajar, kemampuan awal siswa, dan motivasi harus dijadikan orientasi dalam pengembangan bahan ajar.

7. Bentuk pengembangan bahan ajar bersifat relatif. Dipandang terbaik kalau sesuai dengan karakter kemampuan siswa serta mencerminkan tuntutan KD kurikulum dikehendaki.

### Multimedia

Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) sehingga pengguna dapat bernavigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi Rusman (2011: 60). Komponen-komponen tersebut dirancang sehingga menghasilkan sebuah karya multimedia. Sedangkan video menurut Prastowo (2011: 300) merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai suara. Konsep multimedia dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar Konsep Multimedia  
Karakteristik Multimedia

1. Kemampuan memvisualisasikan materi pelajaran secara benar dan tepat
2. Kemampuan mengadaptasi prinsip dasar pendidikan dan standar pedagogik
3. Kemampuan mengadaptasi konten/materi tayangan pendidikan secara tepat sehingga dapat dipahami dengan benar oleh peserta didik.
4. Kemampuan mengatasi kendala media/teknologi dalam melakukan proses pembelajaran. Sifat pasif dan interaksi yang lemah pada media pembelajaran *e-learning* ataupun media linier merupakan kendala utama bagi keberhasilan materi pembelajaran yang disajikan.
5. Kemampuan mengemas tayangan yang menarik perhatian dan minat. Tinjauan dari kemampuan mengemas tayangan hanya dapat dilakukan apabila syarat ketiga terdahulu terpenuhi.
6. Memiliki lebih dari satu media yang *konvergen*, misalnya menggabungkan unsur *audio* dan *visual*.
7. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respons pengguna.
8. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

### **Keunggulan Bahan Ajar Berbasis Multimedia**

Bahan ajar berbasis multimedia dalam proses pembelajaran perlu dikembangkan karena memiliki keunggulan antara lain :

- a. memanfaatkan keunggulan komputer (digital media ataupun teknologi jaringan / *computer network*);
- b. memanfaatkan teknologi multimedia, sehingga suasana pembelajaran menjadi menarik, tidak membosankan dan pada

- akhirnya memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri;
- c. memanfaatkan teknologi elektronik; pendidik dan peserta didik, peserta didik dan sesama peserta didik atau pendidik dan sesama pendidik dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
- d. menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh pendidik dan peserta didik kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
- e. memanfaatkan pertukaran data (*information sharing*) yang secara interaktif dapat dilihat setiap saat di komputer.
- f. mengatasi kendala waktu dan tempat berinteraksi guru dan siswa.
- g. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, elektron dll.
- h. Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah, seperti gajah, rumah, gunung, dll.
- i. Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet Mars, berkembangnya bunga dll.
- j. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, salju, dll.
- k. Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, racun, dll.
- l. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

### **Jenis Pengembangan Bahan Ajar**

Seperti yang disampaikan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2006) dalam sosialisasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KSP) bahwa bahan ajar dapat dikembangkan

dengan 4 cara sebagai berikut.

#### 1. Penyusunan

Penyusunan merupakan proses pembuatan materi pembelajaran yang dilihat dari segi hak cipta milik asli si penyusun. Proses penyusunan itu dimulai dari identifikasi seluruh KI dan KD, menurunkan KD ke dalam indikator, mengidentifikasi jenis isi materi pembelajaran, mencari sumber-sumber materi pembelajaran, sampai kepada naskah jadi. Wujudnya dapat berupa modul, lembar kerja, buku, *e-book*, diktat, *handout*, dan sebagainya.

#### 2. Pengadaptasian

Pengadaptasian adalah proses pengembangan materi pembelajaran yang didasarkan atas materi pembelajaran yang sudah ada, baik dari modul, lembar kerja, buku, *e-book*, diktat, *handout*, CD, film, dan sebagainya menjadi materi pembelajaran yang berbeda dengan karya yang diadaptasi. Misalnya, materi pembelajaran Bahasa Indonesia diadaptasi dari buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang telah beredar di pasar (toko buku) yang disesuaikan dengan kepentingan mengajar guru. Penyesuaian itu dapat didasarkan atas KI dan KD, tingkat kesulitan, atau tingkat keluasan. Materi pembelajaran yang baru kita buat diwujudkan ke dalam bentuk bahan ajar yang lain.

#### 3. Perevisian

Perevisian adalah proses mengembangkan materi pembelajaran melalui cara memperbaiki atas karya yang sudah ada sebelumnya. Misalnya, seorang guru Bahasa Indonesia telah menulis buku pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan dari Kurikulum 2006. Oleh karena sekarang kurikulum itu tidak berlaku lagi, buku pelajaran bahasa Indonesia tersebut tidak relevan lagi. Guru tersebut kemudian memperbaikinya berdasarkan standar isi yang sekarang digunakan.

#### 4. Pengadopsian

Pengadopsian adalah proses mengembangkan materi pembelajaran melalui cara mengambil gagasan atau bentuk dari suatu karya yang sudah ada sebelumnya. Misalnya, guru mengadopsi gagasan atau bentuk model buku pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas menjadi materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang baru, baik ke dalam wujud modul, lembar kerja, buku, *e-book*, diktat, *handout*, dan sebagainya.

#### Pembahasan

Bahan ajar yang dibicarakan dalam makalah ini adalah bahan ajar berbasis multimedia, yakni bahan ajar terdiri atas audio, video, grafik, bagan, teks. Penggunaan bahan ajar ini perlu bantuan guru, bukan pembelajaran mandiri sehingga perlu memadukan *explicit knowledge* (pengetahuan tertulis yang ada di buku guru dan buku siswa) dan *tacit knowledge* (*know how*, *rule of thumb*, pengalaman guru).

Langkah pertama pengembangan bahan ajar ini diawali dengan analisis kurikulum dan penyusunan silabus. Kurikulum yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah kurikulum 2013 yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan silabusnya terdapat pada lampiran dua Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan silabus tersebut, topik yang dikembangkan bahan ajarnya adalah topik Teks Laporan Hasil Observasi. Silabus juga dapat memberi gambaran materi ajar yang

dibutuhkan. Ada pun silabus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII topik Teks Laporan Hasil Observasi sebagai berikut.

## Silabus

Satuan Pendidikan : SMP  
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA  
 Kelas : VII (tujuh)  
 Semester : Gasal  
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<b>I. Teks Laporan Hasil Observasi</b>					
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan  3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan  4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui	Tesks Laporan Hasil Observasi  1. Struktur/bentuk teks laporan hasil observasi : - Definisi umum - Deskripsi bagian - Deskripsi manfaat  Ciri-ciri bahasa : - Kalimat kompleks - Istilah teknis (mis: mamalia, onokotil, dikotil, serangga,dll) - Konjungsi	A. Pemodelan Teks Mengamati • Membangun konteks dengan mengamati dan membaca puisi atau lagu serta membicarakan isi puisi atau lagu dan bertanya jawab • Mengamati gambar sesuai dengan tema dan bertanya jawab untuk membangun konteks • Membaca teks model laporan hasil observasi dengan cermat utuk melihat bentuk/struktur teks (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) • Membaca teks model untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa (frasa/kelompok kata, kalimat definisi, konjungsi, kata baku, dll) • Membaca teks sastra (cerita rakyat atau dongeng) berkaitan dengan tema Menanya • Menanya tentang fungsi teks laporan observasi • Menanya tentang bentuk teks laporan hasil observasi	Sikap :  Observasi • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas • Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi  Pengetahuan:  Tes tertulis • Kemampuan memahami bentuk/struktur teks laporan hasil observasi • Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks laporan	6 JP	Buku Teks Kls VII Kemendikbud  Lingkungan  Media cetak  Media elektronik

<p>lisan maupun tulisan</p>		<p>(definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi (frasa/kelompok kata, kalimat definisi, konjungsi, kata baku, dll)</li> <li>• Menanya tentang bentuk/struktur teks sastra (cerita rakyat/dongeng)</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi bagian-bagian teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks laporan hasil observasi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks sastra</li> <li>• Berdiskusi tentang isi teks sastra berkaitan dengan tema</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur/bentuk teks (definisi umum,</li> </ul>	<p>hasil observasi</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk/struktur dan unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi</li> </ul>	
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Tesks Laporan Hasil Observasi</p> <p>Struktur/bentuk teks laporan hasil observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi umum</li> <li>- Deskripsi bagian</li> <li>- Deskripsi manfaat</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Istilah teknis (mis: mamalia, onokotil, dikotil, serangga, dll)</li> <li>- Konjungsi</li> </ul> <p>1. Langkah Menyusun teks hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memilih objek pengamatan</li> <li>• Mengamati objek</li> <li>• Menentukan judul</li> <li>• Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati</li> </ul>	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali teks laporan hasil observasi untuk memahami kembali struktur/bentuk teks (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dan unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat definisi, kalimat, konjungsi, tanda baca, kata baku)</li> <li>• Membaca teks laporan hasil observasi yang lain dari berbagai sumber</li> <li>• Membaca atau menyimak teks sastra (cerita rakyat atau dongeng) berkaitan dengan tema</li> <li>• Mengamati berbagai sumber (mis: lingkungan) untuk bahan penyusunan teks laporan hasil observasi</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menyusun teks laporan hasil observasi</li> <li>• Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks</li> <li>• Menanya tentang cara menelaah dan merevisi</li> </ul>	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas</li> <li>• Santun dalam berdiskusi</li> <li>• Kerjasama dalam kerja kelompok</li> </ul> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks laporan hasil observasi</li> <li>• Kemampuan menelaah dan merevisi teks laporan hasil observasi</li> </ul> <p>Keterampilan:</p>	<p>12JP</p>

<p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>2. Penelaahan dan revisi teks (struktur dan kaidah kebahasaan)</p> <p>3. Langkah meringkas teks</p>	<p>teks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara meringkas teks</li> <li>Mengumpulkan informasi</li> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dari hasil membaca kembali teks model laporan hasil observasi</li> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks laporan hasil observasi dari hasil membaca teks laporan hasil observasi yang lain untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Berdiskusi tentang kekurangan teks laporan hasil observasi yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat definisi, pemakaian konjungsi, pilihan kata, dan tanda baca)</li> <li>• Berdiskusi tentang sumber – sumber yang akan dijadikan bahan tulisan teks laporan</li> </ul>	<p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi</li> <li>• Kemampuan meringkas teks laporan hasil observasi</li> </ul>		
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks</p>	<p>Tesks Laporan Hasil Observasi</p> <p>Struktur/bentuk teks laporan hasil observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi umum</li> <li>- Deskripsi bagian</li> <li>- Deskripsi manfaat</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Istilah teknis (mis: mamalia, onokotil, dikotil, serangga, dll)</li> <li>- Konjungsi</li> </ul> <p>2. Langkah Menyusun teks hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memilih objek pengamatan</li> <li>• Mengamati objek</li> <li>• Menentukan judul</li> <li>• Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati</li> </ul>	<p>C. Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali kembali teks laporan hasil hasil observasi</li> <li>• Membaca teks sastra (cerita rakyat atau dongeng)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya C tentang penyusunan teks laporan hasil observasi untuk mempertajam pemahaman</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang struktur teks laporan hasil observasi berbagai sumber</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks deskripsi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks laporan hasil observasi melalui berbagai cara (mis: wawancara, pengamatan langsung di</li> </ul>	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas</li> <li>• Santun dalam berdiskusi</li> <li>• Kerjasama dalam kerja kelompok</li> </ul> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks laporan hasil observasi</li> <li>• Kemampuan menelaah dan merevisi teks laporan hasil observasi</li> </ul> <p>Keterampilan:</p>		

<p>tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>3. Penelaahan dan revisi teks (struktur dan kaidah kebahasaan)</p> <p>4. Langkah meringkas teks</p>	<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi untuk menyusun teks laporan hasil observasi</li> <li>• Membandingkan data yang diperoleh dengan data dari sumber lain (mis : buku referensi, internet, dll)</li> <li>• Menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh</li> <li>• Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan kebahasaan</li> <li>• Merevisi teks berdasarkan hasil telaah</li> <li>• Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi laporan teks hasil observasi dalam waktu yang singkat</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks hasil laporan observasi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan</li> <li>• Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut.</li> </ul>	<p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi</li> <li>• Kemampuan meringkas teks laporan hasil observasi</li> </ul>	
--	--	---	--	--

**Catatan:**

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI -2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4</li> <li>2. Penilaian KD KI-1 dan KD KI-2 terintegrasi dengan penilaian pada KD di KI-3 dan 4</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan silabus yang terdapat di lampiran Permen No. 57 Tahun 2014 untuk topik Teks Laporan Hasil Observasi, beberapa bentuk materi atau bahan ajar berbasis multimedia sebagai berikut.</li> </ol> |
|---|---|



## Bahasa Indonesia Kelas VII

Home } Courses } Miscellaneous } BIVII } Cinta Lingkungan – Pertemuan I } Mengamati pepohonan di video hutan



Sumber: Kemdikbud 2014

Mengamati pepohonan di video hutan

## Bahasa Indonesia Kelas VII

Home } Courses } Miscellaneous } BIVII } Cinta Lingkungan – Pertemuan IV } Cerita Rakyat "Lebai Malang"

### Cerita Rakyat "Lebai Malang"

Cerita ini berkisah tentang seorang guru agama yang bernama Lebai. Laki-laki yang sering dipanggil Pak Lebai ini hidup di sebuah desa di Sumatera Barat. Desa itu terletak di tepi sungai. Pada suatu hari ia mendapat undangan pesta dari dua orang kaya yang tinggal di desa-desa tetangga. Pesta tersebut diadakan pada hari dan waktu yang bersamaan.

Pak Lebai mempertimbangkan untung dan rugi kedua undangan tersebut. Akan tetapi, ia tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat apakah ia akan datang ke desa hulu sungai atau ke desa hilir sungai. Kalau ia pergi ke pesta di desa hulu sungai, ia akan mendapat dua kepala kerbau. Kalau ia pergi ke pesta di desa hilir sungai, ia akan mendapat hadiah satu kepala kerbau yang dimasak dengan enak. Menurut informasi, masakan orang-orang di desa hulu sungai tidak se enak orang di hilir sungai.

Pada mulanya, Pak Lebai mengayuh perahunya menuju desa hulu sungai. Kemudian, di tengah perjalanan, Pak Lebai berubah pikiran. Ia berbalik mendayung perahunya menuju desa hilir sungai. Ketika ia hampir sampai di desa hilir sungai, dilihatnya beberapa tamu menuju desa hulu sungai. Tamu tersebut mengatakan bahwa kerbau yang disembelih di sana sangat kurus. Setelah mendengar apa yang disampaikan tamu tersebut, Pak Lebai pun mengubah haluan perahunya menuju desa hulu sungai. Sesampainya di tepi desa hulu sungai, para tamu sudah beranjak pulang. Pesta di sana sudah selesai.

## Tugas untuk Membangun Konteks

Home } Courses } Miscellaneous } BIVII } Cinta Lingkungan – Pertemuan I } Tugas untuk Membangun Konteks

### Tugas untuk Membangun Konteks

Setelah mengamati video lagu tentang lingkungan hidup, kerjakan pertanyaan berikut:

1. sebutkan gambar kegiatan apa saja yang kalian lihat pada video lagu lingkungan hidup tersebut!
2. deskripsikan gambar-gambar kegiatan yang kalian temukan pada pertanyaan no. 1!

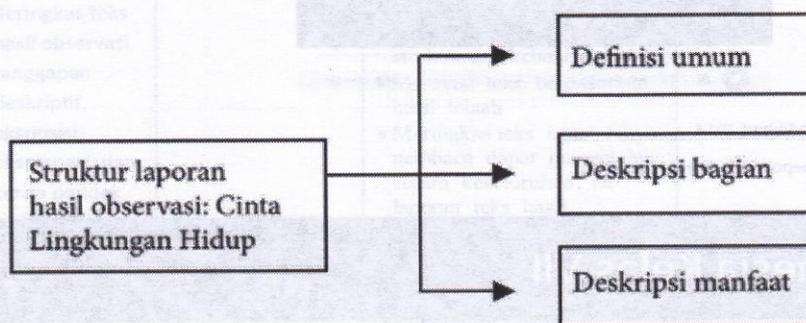
Kumpulkan dalam satu file Word.

# Bahasa Indonesia Kelas VII

Home > Courses > Miscellaneous > BIVII > Cinta Lingkungan - Pertemuan II > Materi penunjang

## Materi penunjang

Bagan struktur teks laporan hasil observasi



Unsur kebahasaan

1. Merujuk kata, yakni satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterikatannya.

Pada tanggal 17 Februari 2013, *Jakarta* mengalami banjir besar. *Di kota ini* banyak rumah yang terendam air hingga satu setengah meter.

Unsur kebahasaan

1. Merujuk kata, yakni satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterikatannya.

Pada tanggal 17 Februari 2013, *Jakarta* mengalami banjir besar. *Di kota ini* banyak rumah yang terendam air hingga satu setengah meter.

2. Frase atau kelompok kata adalah gabungan dua kata atau lebih yang hanya menduduki satu jabatan kalimat (tidak melebihi satu batas fungsi).

No.	Proses Pembentukan Kelompok Kata (Frasa)	Kelompok Kata (Frasa)
1.	benda + mati	benda mati
2.	mahluk + hidup	mahluk hidup
3.	lingkungan + hidup	lingkungan hidup

3. Kata berimbuhan, yakni kata dasar yang sudah mendapat awalan (prefiks), akhiran (sufiks), atau sisipan (infiks).

*Lingkungan hidup yang terpelihara dapat menyelamatkan habitat manusia karena keseimbangannya terjaga.*

## Bahasa Indonesia Kelas VII

Home > Courses > Miscellaneous > BIVII > Cinta Lingkungan – Pertemuan III > Forum komunikasi

Search forums

Dalam forum ini:

Sampaikan hasil pemahaman tentang bentuk teks laporan hasil observasi

Sampaikan juga hasil simpulan tentang perbedaan teks laporan hasil observasi dengan teks sastra berdasarkan bentuk/struktur teks

[Add a new discussion topic](#)

## Bahasa Indonesia Kelas VII

Home > Courses > Miscellaneous > BIVII > Cinta Lingkungan – Pertemuan I > Lagu tentang Lingkungan Hidup



Amati gambar dan syair dalam video tentang lingkungan hidup untuk membangun konteks

- Mengomunikasikan
- teks eksplanasi secara lisan
- saran untuk perbaikan tulisan
- ringkasan teks eksplanasi lisan

No	Tahap	Materi	Sumber
1	Pemodelan Teks		
	Mengamati	Lagu dengan tema cinta lingkungan	Lagu Ebiat G. Ade
		Tugas terkait lagu	peneliti
		Hutan (pepohonan, hewan, udara, orang-orang yang ke hutan, air)	Media pembelajaran Bahasa Indonesia, Kemendikbud Direktoral PSMP., 2014
		Tugas mengamati	peneliti
		Teks dengan judul <i>Cinta Lingkungan</i>	Sumber buku siswa VII revisi 2014
		Daftar Tugas	Sumber buku siswa VII revisi 2014
	Menanya	Daftar pertanyaan	peneliti
	Mengumpulkan informasi	•	
	Menalar/Mengasosiasi	•	
	Mengomunikasikan		

	Mengamati	•	
	Menanya	•	
	Mengumpulkan informasi		
	Menalar/Mengasosiasi	•	
	Mengomunikasikan		
<b>Penyusunan Teks secara Mandiri</b>			
	Mengamati	teks eksplanasi (teks model)	
	Menanya	bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa	
	Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• berbagai sumber tentang teks eksplanasi (bentuk/struktur dan ciri-ciri bahasa) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• lingkungan sekitar atau sumber lain</li> </ul>	
	Menalar/Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• identifikasi data/informasi yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks eksplanasi</li> <li>• bentuk/struktur teks</li> <li>• penggunaan bahasa (pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca)</li> <li>• aspek struktur dan bahasa</li> <li>• teks eksplanasi buatan siswa</li> <li>• Meringkas teks eksplanasi</li> </ul>	
	• Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• teks eksplanasi secara lisan</li> <li>• saran untuk perbaikan tulisan</li> <li>• ringkasan teks eksplanasi batan siswa</li> </ul>	

No	Tahap	Materi	Keterangan
1	Pemodelan Teks	<p>Apersepsi</p> <p>Teks Eksplanasi</p> <p>Struktur/bentuk teks eksplanasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernyataan umum</li> <li>- Deretan penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi)</li> <li>- Interpretasi (penutup)</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</li> <li>- Kata kerja</li> <li>- Pilihan kata</li> </ul>	<p>Lagu Ebiat G. Ade dengan judul "mari Kita Renungkan", puisi, gambar tentang keindahan alam</p> <p>Teks eskplanasi dengan judul "Tsunami"</p> <p>Sumber buku siswa VII revisi 2014</p> <p>POWER POINT struktur</p> <p>PPT ciri-ciri kebahasaan</p>
	Penyusunan Teks secara Bersama	<p>Teks Eksplanasi</p> <p>Struktur/bentuk teks eksplanasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernyataan umum</li> <li>- Deretan penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi)</li> <li>- Interpretasi (penutup)</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</li> <li>- Kata kerja</li> <li>- Pilihan kata</li> </ul> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks berdasarkan bentuk/struktur</p> <p>Cara menelaah dan merevisi berdasarkan kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	
	Penyusunan Teks secara Mandiri	<p>Teks Eksplanasi</p> <p>Struktur/bentuk teks eksplanasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernyataan umum</li> <li>- Deretan penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi)</li> <li>- Interpretasi (penutup)</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</li> <li>- Kata kerja</li> <li>- Pilihan kata</li> </ul> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks berdasarkan bentuk/struktur</p> <p>Cara menelaah dan merevisi berdasarkan kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	

Selanjutnya adalah menuangkannya bahan ajar tersebut ke dalam bahan berbasis multimedia. Hasilnya sebuah produk berupa CD bahan ajar pembelajaran online/offline di kelas.

### **Simpulan**

Hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis multimedia mata pelajaran bahasa Indonesia, yang pertama pendidik harus menguasai kurikulum, kedua menguasai silabus karena silabus sudah disediakan oleh pemerintah, sehingga pendidik tinggal menggunakan. Selanjutnya pendidik menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan sesuai silabus. Setelah materi yang diambil dari berbagai sumber terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun/mendesain ke dalam sebuah wadah untuk bahan ajar tersebut. Dalam makalah ini bahan ajar yang dimaksud adalah bahan ajar berbasis multimedia.

Bahan ajar yang terdapat dalam bahan ajar berbasis multimedia ini berupa video pembelajaran yang sudah disiapkan pemerintah, video lagu tentang lingkungan hidup yang diunduh dari internet, teks laporan hasil observasi yang diambil dari buku siswa kelas VII edisi revisi, daftar pertanyaan yang dibuat oleh penulis berdasarkan video tentang hutan yang diamati siswa, bagan yang diambil dari buku siswa.

### **Kepustakaan**

- Pannen, Paulina dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Dyer, Jeff. 2011. *The Innovator's DNA, Mastering the Five Skills of Disruptive Innovators*.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Widyartono, Didin. 2010. "Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bahasa Indonesia dengan Web Interaktif". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Malang.